

**STUDI TENTANG PERANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN
NGASEM I KEC. NGASEM KAB. BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH .

BAINUMI SYAMSULLAH

NIM 2007 05501.01825

NIMKO 2007 4 055 0001.2 01723

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2 0 0 9**

LEMBAR PENGESAHAN

SEKRIPSI

JUDUL

**STUDI TENTANG PERANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELJAR SISWA SDN NGASEM I
KECAMATAN NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO**

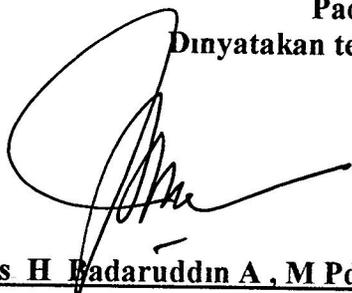
Oleh

BAINUMI SYAMSULLAH

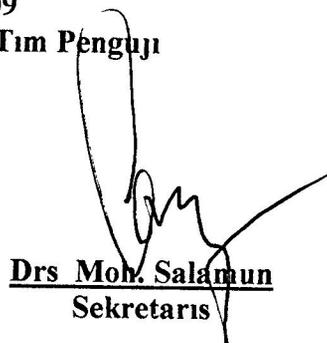
NIM : 2007 5501 01825

NIMKO . 2007.4.055.0001 2 01723

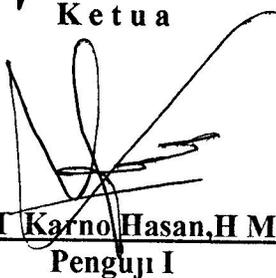
Telah dipertahankan di depan Penguji
Pada Tanggal 13 Juni 2009
Dinyatakan telah memenuhi syarat Tim Penguji



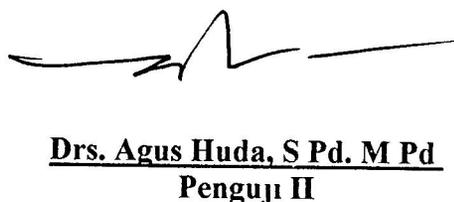
Drs. H. Badaruddin A., M.Pd.I
Ketua



Drs. Moh. Salamun
Sekretaris



Drs. H. Karno Hasan, H.MM
Penguji I



Drs. Agus Huda, S.Pd., M.Pd
Penguji II

Bojonegoro, 13 Juni 2009

**Sekolah Tinggi Agama Islam “ Sunan Giri “
Program Sarjana Strata Satu (S1)**

Ketua



Drs. H. Moh. Munib, MM, M.Pd.I

HALAMAN MOTTO

إِذَا مَرَّ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② وَإِذَا
وَرَتَّلَ الْأَكْرَمَ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْعَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم ⑤

Artinya Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan,
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah
dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar
(manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajarkan manusia
apa yang tidak diketahuinya (QS Al-Alaq, 1-5)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Kepada

- Ibuku Yang tercinta
- Seseorang yang telah memberi dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
- Seseorang yang telah mendampingiku dalam suka maupun duka
- Almamater tercinta

KATA PENGANTAR

Dengan selesainya penulisan skripsi ini mulai dari pengumpulan data sampai dengan siapnya penulisan ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dan penulis mengakui bila tidak ada bantuan akan menjumpai kesukaran yang tak mudah untuk diatasi

Dalam rangka penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, untuk itu sudah pada tempatnya penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada yang terhormat

- 1 Bapak Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro kepada penulis untuk mengikuti ujian sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam
- 2 Bapak Drs H Badaruddin A M Pd I, selaku pembimbing I, atas segala bimbingan dan saran yang diberikan pada kami sehingga penulis skripsi dapat terselesaikan dengan baik
- 3 Bpk Drs Syaifuddin, M Pd I, selaku pembimbing II juga atas bimbingan dan saran beliau sehingga skripsi ini terselesaikan tepat pada waktunya
- 4 Bapak kepala SDN Ngasem I yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam melaksanakan penelitian, sehingga penulis memperoleh data-data yang diperlukan
- 5 Semua rekan guru yang telah membantu kelancaran dalam menyelesaikan penelitian dalam penulisan data-data skripsi

- 6 Rekan-rekan mahasiswa setingkat dan sejurusan yang telah membantu sehingga terselesainya skripsi ini
- 7 Istriku yang tercinta yang telah memberikan dorongan dan pengorbanan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi

Penulis menyadari bahwa sangat dangkalnya pengetahuan penulis sehingga dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kemungkinan adanya kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang budiman

Ngasem, 2009

Penulis,

4	Perpustakaan sebagai Sarana Pembinaan Minat	
Baca		23
5	Frekuensi Peminjaman dan Pelayanan	24
B	Prestasi Belajar	27
1	Pengertian Belajar	27
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar	28
3	Belajar pada proses belajar yang efisien	30
4	Kesulitan-kesulitan belajar	32
5	Prestasi Belajar	33
C	Pengaruh Perpustakaan	34
BAB III	METODE PENELITIAN	
A	Metode Penentuan Populasi	38
B	Metode Penentuan Sampel	39
C	Metode Pengumpulan Data	39
D	Metode Analisis Data	43
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA	
A	Prosedur Memperoleh Data	45
B	Data yang Diperoleh	47
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
A	Kesimpulan	55
B	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi yang pesat akhir-akhir ini merupakan hasil dari kemampuan berpikir manusia Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berada di negara berkembang akan selamanya berada pada posisi yang siap, selama belum memperbaiki kualitas bangsanya. Kualitas hidup bangsa hanya dapat dijangkau melalui sistem pendidikan yang mapan, pendidikan yang dimaksud adalah sistem pendidikan yang memberikan kemungkinan pengembangan berpikir yang kreatif dan produktif. Kemampuan berpikir inilah yang merupakan wujud bangsa yang cerdas sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia ke-4 yang berbunyi sebagai berikut

“Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”

Jadi jelas bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan dari pemerintah Indonesia

Untuk mencapai bangsa yang cerdas harus berbentuk masyarakat belajar masyarakat belajar demikian itu harus tercapai apabila sejak anak masih duduk

dibangku sekolah memiliki kemampuan mendengar dan minat yang benar, sebab anak merupakan generasi penerus yang sangat menentukan kemajuan bangsa

Sabda Nabi Muhammad SAW

Artinya Tuntutlah ilmu walaupun di Negeri Cina karena sesungguhnya mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim Sesungguhnya para Malaikat meletakkan sayap-sayap mereka kepada penuntut ilmu karena senang (rela) dengan yang ia tuntut (HR Ibnu Abdil Bar) ¹

Sedangkan kemampuan dan ketrampilan membaca merupakan prakondisi terhadap kebiasaan membaca, apabila membaca sudah merupakan kebiasaan yang membudaya di sekolah dan di masyarakat, maka jelas buku tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari dan akan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi

Perpustakaan merupakan bagian yang integral dari suatu lembaga pendidikan, termasuk juga pendidikan sekolah dasar, karena perpustakaan disamping sebagai pusat sumber belajar juga dapat menentukan mutu pendidikannya karena itu perpustakaan tidak hanya memberikan kemudahan bagi siswa belajar dan mendapatkan berbagai informasi secara aktif sehingga mereka tidak hanya menelan akan tetapi secara kritis menyaring dan mengolah informasi

¹ Drs Mahmud Suvuti dkk Buku PAI SMA Smt 2 Kurikulum 1984 Hal 63

Dengan demikian jelas kiranya bahwa pembinaan penggunaan perpustakaan sekolah perlu mendapatkan perhatian yang serius terutama di dalam upaya menunjang pendidikan di sekolah

bertitik tolak dari uraian di atas dan dengan ditunjang kewajiban penulis selaku mahasiswa yang ingin memperoleh gelar sarjana negara pendidikan, sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan masalah peranan perpustakaan sekolah Untuk itu dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul

“STUDY TENTANG PERANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA KELAS VI SDN
NGASEM I KECAMATAN NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO”

B Penegasan Istilah

Agar tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda dari pembaca mengenai apa yang dimaksud dalam judul penulisan ini maka penulis memandang perlu memberikan penjelasan istilah yang terdapat dalam skripsi ini, adapun istilah-istiah yang perlu dijelaskan antara lain

1 Study

Menurut WJS Poerwodarminto yang dimaksud dengan study adalah pengertian, yang pertama sebagai berikut

“Study berarti pelajaran yaitu menggunakan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan

Jadi yang dimaksud perpustakaan disini adalah kumpulan dari berbagai baik buku fiksi maupun buku non fiksi yang disediakan di sekolah untuk dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam kegiatan belajar mengajar. Istilah prestasi menurut WJS Poerwodarmunta adalah sebagai berikut

‘Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dalam (dilakukan, dikerjakan)’³

Dengan demikian prestasi merupakan hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan untuk dimanfaatkan suatu kegiatan sedangkan pengertian belajar menurut WJS Poerwodharminto adalah sebagai berikut

Belajar adalah berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapat sesuatu kepandaian⁴

Atau dengan kata lain belajar adalah suatu proses yang diarahkan pada perubahan tingkah laku seseorang. Jadi prestasi belajar dapat diartikan suatu hasil atau nilai yang diperoleh dari perbuatan belajar

4 Kelas VI

Yang dimaksud penulis, kelas VI disini adalah kelas yang paling akhir pada jenjang sekolah dasar. Karena pada sekolah dasar hanya ada enam tingkatan tingkat satu sering disebut kelas satu sampai kelas enam

³ Bimo Walgito Drs Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Fakultas Psikologi UGM 1972

⁴ Ibid

5 SDN Ngasem I

Yang dimaksud penulis adalah sekolah dasar yang berada dalam lingkungan wilayah Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro

C Permasalahan

1 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul yang diambil oleh penulis dalam skripsi ini yaitu “STUDY TENTANG PERANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA KELAS VI SDN NGASEM I KECAMATAN NGASEM KABUPATEN BOJONEGORO” maka jelaslah batasannya yaitu perpustakaan yang berada pada SDN Kecamatan Ngasem

Sehubungan dengan judul di atas maka pembatasannya adalah SD se wilayah Depdiknas Kecamatan Ngasem sangat banyak maka penulis dalam mengadakan penelitian menggunakan metode sampel ini adalah sebagai berikut

- 1 Jumlah populasi yang diselidiki cukup banyak
- 2 Bila menggunakan populasi akan banyak memakan waktu dan biaya
- 3 Dengan sampel data mudah dianalisa

Dengan alasan tersebut di atas penulis mengambil batasan yang terdiri dari satu SD saja, karena dari SD tersebut telah memiliki sifat yang sama dengan SD se wilayah Depdiknas Kecamatan Ngasem

2 Rumusan Masalah

Atas pemilihan judul di atas dapat dirumuskan masalah yang menjadi titik tekan dari skripsi ini tetapi rumusan-rumusan masalah yang akan penulis sajikan nanti pengungkapannya perlu penulis landasi dengan beberapa pokok pikiran yang sekaligus bertujuan membatasi pokok permasalahan, pokok-pokok pikiran yang penulis maksud adalah

- 1 Perpustakaan merupakan media pendidikan sebagai sumber belajar dan sumber ilmu pengetahuan yang apabila dikelola dan dimanfaatkan dengan baik untuk kepentingan pendidikan akan memperoleh hasil yang berguna bagi penunjang kegiatan belajar di sekolah
- 2 Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan budi pekerti dan pendidikan untuk hidup bermasyarakat, maka sudah selayaknya mendapat peningkatan Diharapkan nilai Pancasila akan tetap dimengerti dihayati, diamalkan, serta diamankan

Berdasarkan pokok-pokok pikiran tersebut maka penulis mengumukan rumusan masalah sebagai berikut

- 1 Bagaimana perpustakaan SDN Ngasem I Kecamatan Ngasem
- 2 Bagaimana prestasi belajar pendidikan agama islam di SDN SDN Ngasem I Kecamatan Ngasem
- 3 Apakah peranan perpustakaan sekolah di SDN Ngasem I Kecamatan Ngasem terhadap perolehan prestasi Belajar Siswa pada kelas VI

D Tujuan Penelitian

Dalam kehidupan sehari-hari penulis percaya bahwa setiap langkah atau gerak tentu mempunyai maksud dan tujuan, demikian juga hanya dengan penulisan skripsi ini, penulis juga mempunyai tujuan. Adapun penulisan ini adalah sebagai berikut

- 1 Untuk mengetahui peranan perpustakaan sekolah sebagai media pendidikan pengelolaan dan pemanfaatannya untuk menunjang kegiatan belajar dan mutu pendidikan
- 2 Untuk mengetahui peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang minat baca siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri Ngasem I Kecamatan Ngasem, serta untuk mengubah ilmu pengetahuan guna membantu kelancaran dalam rangka mengikuti pelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- 3 Untuk mengetahui pengaruh yang timbul sebagai akibat dari pemanfaatan buku-buku perpustakaan yang dikaitkan dengan pemanfaatan peningkatan prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- 4 Dengan penulisan ini penulis ingin memberikan sumbangan agar para pustakawan, guru dan siswa sekolah dapat mengetahui fungsi dan peranan perpustakaan sekolah secara jelas sehingga mereka mau memanfaatkan perpustakaan sekolah secara maksimal

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas STAI Sunan Giri Bojonegoro

E Hipotesis

Adapun hipotesis yang penulis ajukan berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut

“Ada pengaruh perpustakaan terhadap perolehan prestasi Belajar Siswa kelas VI SDN Ngasem I Kecamatan Ngasem tahun pelajaran 2008/2009”

F Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan adalah suatu pembahasan yang diatur rapi sesuai dengan urut-urutannya agar dapat diketahui mana yang dibahas lebih dahulu dan mana yang perlu dibahas kemudian. Hal ini dimaksud untuk memudahkan pemahaman bagi para pembaca dan juga bagi penulis.

Dalam pembahasan judul di atas kiranya dapat diketengahkan dalam empat bab, dan sistematikanya adalah sebagai berikut

Bab pertama adalah latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, permasalahan, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis dan sistematika penelitian.

Bab kedua adalah konsep perpustakaan terdiri dari pengertian perpustakaan, pola dasar perpustakaan sekolah, peranan perpustakaan, perpustakaan sebagai sarana pembina minat baca, frekuensi peminjam dan pelayanan. Prestasi belajar dan pengaruh peranan perpustakaan terhadap peningkatan prestasi belajar bidang studi pendidikan agama Islam.

Selanjutnya adalah bab ketiga yaitu metodologi penelitian, yang menguraikan tentang, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan bagian yang terakhir ialah teknik analisis data

Sebagai kelanjutan pembahasan skripsi ini ialah bab keempat, yaitu membahas hasil penelitian yang dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu bagian mengenai penyajian data, dan yang terakhir dari bab ke empat ini adalah analisis data

Adapun pembahasan skripsi yang terakhir ini adalah penutup, yang mengemukakan tentang kesimpulan dan juga beberapa saran Dan selebihnya adalah mengenai daftar pustaka dan beberapa lampiran yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini

BAB II

LANDASAN TEORI

Pembahasan dalam bab ini, dimaksudkan untuk mengulas beberapa teori yang erat kaitannya dengan masalah perpustakaan sekolah dan masalah-masalah yang berhubungan dengan prestasi bidang studi Pendidikan Agama Islam. Pembahasan ini merupakan alasan dan pendapat dari teori para ahli pendidikan dimuat dalam buku dan naskah lain yang dapat dipertanggung jawabkan. Dasar inilah yang digunakan penulis sebagai dasar berpijak agar penelitian ini mempunyai arah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

A Perpustakaan Sekolah

1 Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan sekolah adalah bagian integral dari sekolah yang berisikan buku-buku, tulisan tangan, barang cetakan dan lain-lain yang bersifat khusus yang diatur dengan cara-cara tertentu, sehingga setiap informasi yang terkandung di dalamnya dapat ditemukan dengan cepat dan tepat untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Berikut ini penulisan kutipan pengertian perpustakaan sekolah yang singkat sebagai berikut

“Perpustakaan sekolah merupakan bagian yang integral dari lembaga pendidikan, tempat kumpulan bahan perpustakaan, berupa buku dan non buku yang diatur menurut sistem tertentu dan digunakan dalam rangka kegiatan belajar mengajar”⁵

2 Pola Dasar Perpustakaan

Pola dasar yang dimaksud adalah pokok-pokok pikiran dan urutan langkah sebagai upaya untuk menyelenggarakan perpustakaan sekolah secara sederhana, tepat guna dan berhasil guna Selain pengertian perpustakaan sekolah yang telah penulis jelaskan di atas maka untuk menyelenggarakan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut

a Tujuan Perpustakaan Sekolah

Tujuan utama penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah peningkatan mutu pendidikan pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi Sedangkan tujuan lain adalah menunjang, mendukung dan melengkapi semua kegiatan baik kurikuler, ko kurikuler maupun ekstra kurikuler di samping dapat menumbuhkan bakat dan mengembangkan bakat murid serta menetapkan strategi belajar mengajar

Winarno Surachmad Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah, PN Balai Pustaka, Jakarta 1983

Namun demikian secara operasional tujuan perpustakaan sekolah bila dikaitkan dengan pelaksanaan program pendidikan sekolah di antaranya

- Memupuk rasa cinta, kesadaran kebiasaan membaca
- Membimbing dan mengarahkan teknik memahami isi bacaan
- Memperluas pengetahuan siswa
- Membimbing siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan bahan-bahan referensi
- Menyediakan bahan-bahan perpustakaan yang menunjang pelaksanaan program kurikulum sekolah, baik kurikuler ataupun ekstra kurikuler

b Fungsi perpustakaan sekolah

Berdasarkan dasar tujuan perpustakaan sekolah, maka dapat dirumuskan beberapa fungsi perpustakaan diantaranya sebagai berikut

1 Fungsi Edukatif

Yang dimaksud fungsi edukatif adalah perpustakaan yang menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum yang mampu membangkitkan minat para siswa, mengembangkan daya ektesi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan daya

fikir yang rasional dan mampu membimbing, memelihara serta menggunakan bahan pustaka dengan baik

2 Fungsi Informatif

Yang dimaksud fungsi informatif adalah perpustakaan yang menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai informasi dari cabang ilmu pengetahuan yang bermutu disusun secara teratur dan sistematis, sehingga dapat memudahkan para petugas dan para pemakai informasi yang diperlukan

3 Fungsi Administratif

Yang dimaksud fungsi administratif adalah perpustakaan mengadakan pencatatan, penyelesaian dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif dan efisien

4 Fungsi Rekreatif

Yang dimaksud fungsi rekreatif adalah perpustakaan disamping menyediakan buku-buku pengetahuan juga perlu menyediakan buku-buku yang bersifat rekreatif (hiburan) dan bermutu sehingga dapat digunakan para pembaca untuk mengisi waktu senggang, baik untuk siswa maupun guru

5 Fungsi penelitian

Yang dimaksud fungsi penelitian adalah perpustakaan yang dapat menyediakan barang untuk dijadikan sebagai sumber atau obyek penelitian sederhana dalam berbagai bidang studi

6 Fungsi dokumentasi

Yang dimaksud fungsi dokumentasi adalah perpustakaan sekolah dapat digunakan untuk menyimpan dokumentasi yang sewaktu-waktu dapat digunakan

c Koleksi perpustakaan sekolah

Menyadari akan tujuan perpustakaan yaitu para siswa dan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan segala informasi yang dibutuhkan, maka diperlukan koleksi perpustakaan yang memadai. Untuk memahami tentang korelasi perpustakaan sekolah yang memadai perlu diketahui pengertian dari koleksi perpustakaan sekolah itu sendiri. Adapun yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut

“Koleksi perpustakaan sekolah adalah kumpulan sumber informasi dalam berbagai bentuk yang dipilih sesuai dengan tujuan pendidikan dan kurikulumnya, memberikan pengetahuan umum yang sesuai dengan tingkat kecerdasannya, kemampuan baca, perkembangan psikis siswa dan tuntutan profesi guru” (Majalah Pendidikan, o 2 200 fadian) ⁶

⁶Fadian Majalah Pendidikan Kurikulum 2000 Hal 2

Untuk lebih jelasnya koleksi-koleksi perpustakaan sekolah itu sendiri dari

1 Koleksi buku yang terdiri dari non fiksi dan fiksi

a Buku non fiksi adalah buku yang berdasarkan kenyataan Buku non fiksi terdiri dari

1 Buku tak utama adalah buku yang berkaitan dengan bahan pelajaran suatu bidang studi yang digunakan sebagai bahan pokok

2 Buku teks pelengkap adalah buku yang sifatnya membantu atau tambahan yang dipakai guru dan murid

3 Buku referensi adalah buku yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk mendapatkan kejelasan tambahan tentang suatu bidang studi atau ketrampilan tanpa membaca keseluruhan isi buku Buku referensi meliputi

- Kamus ialah buku yang memuat daftar kata dengan artinya
- Atlas ialah buku yang memuat daftar kata dengan artinya
- Atlas ialah buku yang berisi peta atau gambar, tabel dan lain-lain
- Almanak ialah terbitan yang memuat tentang ilmu statistik atau keterangan lain tentang ilmu pengetahuan alam dalam jangka waktu tertentu

- 4 Buku klasik adalah buku-buku yang biasanya berhubungan dengan kesastraan
 - b Buku fiksi adalah buku atau karangan yang ditulis berdasarkan daya imajinasi pengarang dalam bentuk cerita yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya biasanya buku ini selain dapat memberikan pendidikan juga sebagai bahan hiburan yang sehat
- 2 Koleksi buku-buku yang meliputi
- a Terbitan berkala ialah terbitan dalam waktu tertentu yang memuat artikel dari pengarang yang massa terbitnya ditetapkan secara teratur
 - b Pamflet adalah karya tulis pendek yang dicetak yang telah dijilid yang berisi pembahasan mengenai masalah mutakhir
 - c Brosur adalah karya tulis pendek yang dicetak memuat keterangan tentang kegiatan suatu lembaga atau badan yang menerbitkan
 - d Karya tulis siswa adalah hasil karva tulis siswa yang dinilai baik
 - e Kliping adalah guntingan koran atau majalah dan sumber lain yang disusun dan ditempelkan pada kertas
 - f Peta adalah suatu gambar permukaan bumi yang dibuat menurut skala pada media datar

Berbagai macam koleksi di atas dapat diperoleh melalui pembelian hadiah, sumbangan dari orang tua murid tukar menukar dan hasil karya guru dan murid

d Pengolahan bahan pustaka

Pengolahan yang dimaksud adalah suatu kegiatan perpustakaan untuk mempersiapkan bahan-bahan agar dapat di pergunakan si pemakai Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan koleksi adalah sebagai berikut

1 Seleksi bahan Pustaka

Bahan pustaka yang sudah tidak dapat di dimanfaatkan harus dihapus

2 Inventarisasi

Setelah menerima buku sebelum di tempelkan di rak dan almari untuk dipinjamkan terlebih dulu di proses dengan cara dibubuhi capt perpustakaan dan dimasukkan buku induk dan lain-lain

3 Katalogisasi

Ialah proses pembutana kartu buku yang mencatat lengkap keterangan biografi dan fisik buku, kartu katalog dikumpulkan dalam rak kotak katalog disusun menurut abjad

4 Klasifikasi

Ialah suatu pengolahan guna untuk mengelompokkan koleksi menurut abjad

5 Nomor buku

Memberikan nomor buku guna untuk mengelompokkan koleksi menurut abjad

6 Nomor Buku

Memberikan nomor buku merupakan kesatuan dari klasifikasi, nama, pengarang dan huruf pertama judul buku

e Hubungan Pustaka dan Kurikulum

Disadari bahwa sumbangan perpustakaan sekolah terhadap pelaksanaan program pendidikan (kurikulum) cukup banyak. Nah, sekarang upaya apa yang harus dilakukan supaya kehadiran perpustakaan itu semakin berarti dan tidak hilang.

Upaya yang dianggap cukup efektif adalah menciptakan integrasi tersebut dan berbagai faktor yang menentukan, diantaranya integrasi sangat tergantung pada

- 1 Penyelenggaraan administrasi sekolah itu sendiri
- 2 Pengertian dan kerjasama guru misalnya kerja sama perpustakaan dan guru bidang studi atau guru kelas
- 3 Pengertian dan kerja sama di sekolah dalam upaya pembinaan perpustakaan
- 4 Kecakapan perpustakaan itu sendiri dalam menyelenggarakan perpustakaan dan memberikan pelayanan pada siswa
- 5 Mengartikan dan kerja sama murid-murid dengan perpustakaan
- 6 Kelengkapan perpustakaan dalam memperjelaskan program pendidikan sekolah

f Pelayanan

Pelayanan ini merupakan kegiatan membantu siswa dan guru dalam memperoleh fasilitas perpustakaan

Pelayanan perpustakaan meliputi

- 1 Pelayanan sirkulasi yaitu kegiatan pelayanan peminjam dan pengambil koleksi Pelayanan sirkulasi harus dilaksanakan secara tepat
- 2 Pelayanan referensi yaitu bimbingan dalam menggunakan koleksi dan memberikan informasi dengan tepat pada siswa maupun guru
- 3 Pelayanan jam perpustakaan yaitu pelayanan waktu kegiatan yang disediakan bagi siswa untuk mengintensifkan penggunaan perpustakaan

g Ruang Perabot dan perlengkapan

Perpustakaan sekolah yang baik harus sudah punya ruang sendiri guna melakukan kegiatan perpustakaan itu Namun demikian karena terbatasnya tempat dapat juga menggunakan ruang sudut kelas atau tempat lain yang sesuai dengan keadaan Perabot adalah perkakas yang digunakan dalam perpustakaan dalam perpustakaan dalam berupa Meja, kursi, almari, rak dan lain-lain

h Struktur organisasi

Perpustakaan sekolah membutuhkan struktur organisasi yang baik kelancaran tugas pekerjaan di perpustakaan menunjang struktur organisasi

yang sudah baik Hal ini tergantung pada kreatifitas dan inisiatif dari guru yang diserahi tugas mengelola perpustakaan

Organisasi perpustakaan dapat dibedakan menjadi

1 Organisasi perpustakaan sekolah secara makro

Yaitu organisasi perpustakaan yang menggambarkan kedudukan perpustakaan dalam organisasi

2 Organisasi sekolah secara mikro

Struktur organisasi yang menggambarkan kegiatan atau kedudukan setiap kegiatan kerja dalam keseluruhan organisasi perpustakaan sekolah

1 Pembiayaan

Pada umumnya biaya untuk penyelenggaraan perpustakaan didapat dari sumber-sumber

1 Subsidi

2 bantuan badan pembantu penyelenggaraan pendidikan

3 Hadian-hadian

4 Denda dari pemakai yang tidak taat dan lain-lain

Dari pembahasan mengenai pola dasar perpustakaan sekolah ini dapat disimpulkan bahwa untuk menyelenggarakan perpustakaan sekolah diperlukan pokok-pokok pikiran dan langkah-langkah yang membutuhkan ketelitian keuletan dan ketelatenan dari pengelolaan yang baik akan dapat memberikan pelayanan yang baik pula

3 Peranan Perpustakaan Sekolah

Apabila diperhatikan secara jeli maka perpustakaan sekolah dasar sesungguhnya memberikan sumbangan terhadap pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Untuk lebih jelasnya peranan perpustakaan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan dan pusat kegiatan belajar
- b. Perpustakaan merupakan sumber ide-ide baru yang dapat mendorong kemauan para siswa untuk dapat berfikir secara rasional dan kritis serta memberikan petunjuk untuk mencipta
- c. Perpustakaan akan memberikan jawaban yang cukup memuaskan bagi para siswa, sebagai mana tuntutan rasa keingintahuannya terhadap suatu benar-benar telah terbangun
- d. Kumpulan bahan pustaka (koleksi) di perpustakaan memberikan kesempatan membaca bagi murid yang mempunyai waktu dan kemampuan yang beraneka ragam
- e. Perpustakaan memberikan kesempatan para siswa untuk mempelajari cara mempergunakan perpustakaan dengan efektif dan efisien
- f. Perpustakaan akan membantu para siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memperluas perbendaharaan bahasa
- g. Perpustakaan dapat menimbulkan cinta membaca, sehingga dapat mengarahkan selera dan aspirasi dalam pemilihan bacaan

- h Perpustakaan memberikan kekuatan akan pengetahuan diluar kelas
- i Perpustakaan memberikan kesempatan para siswa dan guru untuk mengadakan penelitian
- j Perpustakaan memberikan kesempatan para siswa dan guru untuk mengadakan penelitian
- k Perpustakaan batu loncatan bagi para siswa untuk melanjutkan kebiasaan hidup membaca di sekolah yang lebih tinggi
- l Minat baca siswa yang telah dikembangkan melalui perpustakaan sanga berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya
- m Bila minat membaca sudah tumbuh dan berkembang dalam diri siswa maka perpustakaan juga dapat mengurangi jajan anak yang ini biasanya dapat berpengaruh negatif terhadap kesehatan anak
- n Bahkan perpustakaan juga dapat menjauhkan anak-anak dari tindakan kenakalan yang bisa menimbulkan suasana kurang sehat dalam hubungan persahabatan

4 Perpustakaan sebagai sarana Pembina Minat Baca

Untuk membina minat baca dan menumbuhkan kegemaran dalam membaca siswa-siswa sekolah tidak cukup bila hanya melalui buku-buku pelajaran sekolah saja Hal ini diperlukan suatu perpustakaan sekolah yang mampu mencukupi kebutuhan dan selera baca pada anak-anak sekolah

Tentang pembinaan sekolah menyelenggarakan perpustakaan sebagai berikut

“Perpustakaan sekolah diharapkan mampu menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, mampu berperan sebagai pusat kegiatan kurikulum dan ekstra kurikulum, menjadi pusat penelitian sederhana di sekolah dan dapat membantu mengembangkan bakat dan minat para siswa dan guru melalui media perpustakaan sekolah” (MPP No, III CV Kasendra Suminar, Surabaya)⁵

Betapa pentingnya bila perpustakaan digunakan untuk menumbuhkan minat baca, karena dengan adanya perpustakaan sekolah banyak hal yang dapat dicapai antara lain ,

- a Proses penguasaan tehnik membaca dapat dipercepat karena perhatian lebih dicurahkan untuk menangkap isi bacaan
- b Pengalaman belajar dapat diperlukan, diperdalam dan diperkaya bertambah pula kemampuan anak untuk menggunakan fasilitas perpustakaan sebagai pusat studi
- c Dapat memperoleh pengembangan bahasa yang sangat mempengaruhi daya fikir, karena bahasa dan adanya fikir saling berpengaruh

5 Frekuensi Pemijam dan Pelayanan

Tinggi rendahnya pemijam buku perpustakaan tergantung pada minat pemijam banyak apabila pelayanannya kurang memadai ini akan mengurangi jumlah pemijam Demikian pula sebaliknya pelayanannya krang baik tetapi tdak dibarengi dengan usaha menarik, maka hasilnya kurang dapat

⁵ MPP No III CV Kasendra Suminar, Surabaya

Berikut ini akan penulis kemukakan langkah-langkah pelayanan sirkulasi dan pelayanan jam perpustakaan

a Pelayanan sirkulasi

Pelayanan sirkulasi meliputi kegiatan-kegiatan

1 Peminjam buku dengan langkah-langkah

- Peminjam mencari buku melalui katalog
- Peminjam mencari buku pada rak
- Peminjam menyerahkan buku yang dipinjam pada petugas
- Petugas menulis nama peminjam dan tanggal kembali
- Petugas menulis tanggal kembali
- Petugas mengisi kartu peminjam dengan keterangan
- Menyusun kartu peminjam menurut abjad

2 Pengambilan buku, langkah-langkah

- Peminjam menyerahkan buku pada petugas
- Petugas memeriksa buku yang telah dikembalikan
- Petugas meletakkan kantor buku dengan kartu buku
- Petugas mengambil kartu peminjam
- Petugas mengembalikan kartu peminjam pada tempatnya

3 Keterlambatan pengambilan buku

Keterlambatan pengambilan buku dapat diketahui melalui kartu tanggal kembali pada jajara kartu buku, jika terjadi keterlambatan segera diadakan penangguhan dan dikenakan denda

4 Statistik peminjam

Maju dan tidaknya suatu perpustakaan dapat diketahui dari catatan pinjam meminjam yang terjadi sehari-hari Dengan catatan itu maka beberapa pertanyaan akan dapat terjawab Pertanyaan-pertanyaan yang dimaksud antara lain

- Berapa banyak pengunjung
- Berapa banyak buku yang dipinjam
- Buku jenis apa yang dipinjam
- Dan lain-lain

b Pelayanan jam perpustakaan

Waktu kegiatan perpustakaan dapat dilaksanakan pada saat-saat tertentu misalnya

- Pada jam khusus sebagaimana jam pelajaran
- Pelaksanaan secara ekstra kurikuler
- Secara terpadu, yaitu digabungkan dengan mata pelajaran yang sesuai
- Pada jam khusus diatur oleh kepala sekolah

B Prestasi Belajar

1 Pengertian belajar

Tentang pelajaran belajar, dari sekian banyak para ahli yang memberikan atau mengemukakan pendapat mengenai arti dari belajar tidak kita jumpai atau kita temukan kesatuan pendapat. Namun dari perbedaan-perbedaan dan ada bukanlah perbedaan pada masalah yang prinsip.

Untuk lebih jelasnya berikut ini penulis memberikan kutipan dari para ahli yang dikutip oleh Drs. Imam Utoyo dalam bukunya sebagai berikut:

a. “Menurut Gilgrand dan Huntr, mengemukakan *learning is process by which havior that is originated or throught practise or training*”⁶

Maksudnya belajar adalah proses yang diikuti oleh tingkah laku atau tingkah laku yang praktis.

b. “Menurut Morgan, mengemukakan *, learning is any relaively perment change in behavior that is result of experience*”⁷

Maksudnya, belajar yang permanen relatif dapat merubah tingkah laku dan selalu kembali pada percobaan.

c. “Menurut Skinner dalam bukunya *, essential of educational psychology* Menjelaskan, *learning is approses of progresive behavior adaptation*

Maksudnya, belajar adalah prose kemajuan tingkah laku adaptasi (ingatan) kembali pada dasar ingatan.

⁶ Sutoyo Imam Utovo Drs Psikologi Belajar FIP IKIP Malang 1979

⁷ Ibid

Dari beberapa pendapat para ahli yang penulis berikan di atas jelaslah pada pokoknya bahwa belajar adalah suatu proses yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku karena adanya latihan

Bentuk-bentuk yang baru itu barangkali dapat berupa ketangkasan sikap, kebiasaan dan kecakapan atau suatu pengertian

Perubahan tingkah laku pada peserta didik dan bahkan semua manusia sebenarnya tidak hanya ditimbulkan adanya belajar dan latihan saja akan tetapi dapat disebabkan oleh faktor perubahan hawa sakit, lelah dan kematangan atau kedewasaan

2 Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Pada proses belajar yang dilakukan oleh siswa atau peserta didik sangatlah kecil jumlahnya yang mengalami kelancaran dalam perwujudan cita-cita belajarnya, akan tetapi sedikit banyak secara pasti akan mendapatkan kesulitan atau hambatan-hambatan selama proses itu berlangsung Untuk mencapai belajar yang baik, perlu diperhatikan faktor-faktor diantaranya

- a Faktor kemampuan
- b Faktor kondisi fisik
- c Faktor kondisi psikis
- d Kemauan belajar

Berikut ini penulis akan memberikan sedikit uraian tiap-tiap faktor agar sedikit lebih jelas

a Faktor kemauan

Faktor kemauan ini kita sendiri mengerti dan menyadari bahwa kemauan dari masing-masing atau seseorang itu berbeda. Oleh karena itu bagi anak yang kemampuannya tinggi akan memperoleh nilai prestasi belajar lebih rendah dalam situasi dan kondisi yang sama

b Faktor kondisi fisik

Kondisi fisik yang ada pada anak atau seseorang seperti kesehatan, lingkungan dan lain-lain juga turut menentukan prestasi belajar anak. Oleh karena itu perlu diperhatikan pengaturan dan penjagaan serta pemeliharannya dengan baik

c Faktor kondisi psikis

Faktor ini ada pada diri anak atau seseorang seperti ketenangan, ketentraman dan lain-lain. Baik kondisi ini yang dihasilkan dari dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat

d Faktor kemauan belajar

Faktor ini turut menentukan keberhasilan dari belajar anak atau seseorang, bila belajar yang dilakukan atau dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dalam arti penuh konsentrasi akan menghasilkan prestasi belajar yang diharapkan

3 Pada proses belajar

Di atas telah penulis kemukakan secara singkat faktor-faktor yang mempengaruhi anak dalam melaksanakan proses belajar, selanjutnya juga telah kita ketahui pengertian dan pengetahuan tentang perbedaan kemampuan yang dimiliki tiap-tiap anak atau seseorang dalam usaha mencapai prestasi belajar

Berikut ini penulis memberikan petunjuk umum tentang belajar yang efisien, untuk itu perlu diperhatikan masalah sebagai berikut

- a Bimbingan
- b Yang diperlukan anak
- c Keadaan tempat
- d Tindakan anak dalam belajar

Dari keempat masalah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut

a Bimbingan

Pada situasi belajar yang dilaksanakan oleh peserta anak didik sangatlah memerlukan adanya bimbingan, pelaksanaan bimbingan itu sendiri dapat diberikan didalam maupun diluar kelas baik secara individu maupun secara kelompok

b Yang diperlukan anak

Dalam hal ini yang harus ada pada diri anak sebelum melaksanakan proses belajar antara lain

a Keadaan jasmani

Pada saat proses belajar berlangsung, anak memerlukan ketenangan dan kondisi jasmani yang sehat untuk menjaga kondisi kemampuan dan potensi yang telah ada pada diri anak

b Sikap dalam belajar

Setiap melaksanakan belajar anak harus ada modal sikap optimis dan sikap percaya diri sendiri, dengan kata lain anak harus berkeyakinan bahwa dirinya mampu untuk berprestasi di samping teman-temannya

c Keadaan tempat

Tempat yang digunakan anak untuk belajar hendaklah tersendiri dan terpisah dari ruangan yang lain Hal ini perlu untuk menciptakan suasana tenang dan penuh konsentrasi dalam belajar serta menjauhkan diri dari hal-hal sekitarnya yang sekiranya dapat mengganggu

d Tindakan anak dalam belajar

Agar belajar dapat lebih efisien disamping hal-hal seperti tersebut di atas, perhitungan akan persiapan mengatur waktu belajar, menggunakan metode, alat dan tempat belajar sangatlah diperlukan Dengan waktu yang telah diatur dan melaksanakan belajar terus menerus akan memperoleh hasil belajar yang baik

4 Kesulitan-kesulitan dalam belajar

Dalam proses belajar mengajar seperti penulis katakan di atas anak atau seseorang tentu tidak secara mudah dapat mengatasi hambatan-hambatan yang timbul selama proses itu berlangsung

Agar proses belajar dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan, berikut penulis kemukakan hal-hal yang dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar, dengan maksud agar dijadikan titik tumpu berfikir, menentukan langkah-langkah dalam pelaksanaan program pendidikan

Faktor-faktor yang dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar mengajar antara lain

a Faktor endogen

Yaitu faktor yang timbulkan dari peserta didik

b Faktor exogen

Yaitu faktor yang timbul dari luar diri peserta didik

Dari kedua faktor tersebut di atas, berikut ini diberikan penjelasan secara singkat masalah-masalah yang berkaitan di dalamnya

a Faktor endogen

Yang termasuk didalamnya faktor ini adalah

1 Faktor biologis

Yaitu Keadaan kesehatan, kurang istirahat dan lain-lain

2 Faktor jasmani

Yaitu Cacat jasmani pandangan kurang jelas dan lain-lain

3 Faktor psikologi

Yaitu Tingkat intelegensi, kurang berbakat dan lain-lain

b Faktor exogen

Yang termasuk didalamnya antara lain

1 Faktor keluarga

Yaitu kurang perhatian dari orang tua, situasi kehidupan keluarga, keadaan ekonomi dan lain-lain

2 Faktor sekolah

Yaitu hubungan kurang baik antara guru dan murid, hubungan murid dengan murid, standar pelajaran yang kurang sesuai dengan kemampuan anak

3 Faktor Masyarakat

Yaitu pengaruh lingkungan yang kurang baik, bentuk pergaulan yang kurang baik dan lain-lain

5 Prestasi Belajar

Dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tentunya usaha tersebut setelah diadakan evaluasi akan tampak jelas hasilnya. Dari hasil yang tampak akan menunjukkan tingkatan-tingkatan tentang keberhasilannya. Tingkatan yang dicapai itu ada yang berhasil atau tidak berhasil dalam mencapai tujuan.

Demikian juga dalam bidang pendidikan evaluasi yang diadakan pada tiap semester serta akhir jenjang sekolah adalah untuk mengetahui seberapa jauh prestasi belajar yang berhasil mencapai oleh siswa

Pada skripsi ini rumusan prestasi belajar dinilai setinggi-tingginya yang bisa dicapai seseorang dalam hal belajar, belajar itu sendiri berarti adanya perubahan tingkah laku. Sedangkan prestasi belajar yang bisa dicapai seseorang berbeda-beda ada yang hasilnya baik, ada yang hasilnya kurang baik

C Pengaruh Perpustakaan Sekolah Terhadap Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

Dengan adanya kesempatan membaca buku perpustakaan yang disertai dengan gairah membaca merupakan sarana untuk menjadikan seseorang lebih berprestasi, dalam kesempatan ini penulis menekankan peningkatan prestasi belajar anak pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Dengan asumsi bahwa bidang studi tersebut mengandung moral dan ilmu-ilmu sosial yang bahan bacaannya mudah ditemui pada perpustakaan sekolah, dengan kata lain perpustakaan sekolah memuat bahan bacaannya mudah ditemui pada perpustakaan sekolah, dengan kata lain perpustakaan sekolah memuat bahan bacaan sebagai pelengkap pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bahan-bahan ilmu sosial

Pengaruh perpustakaan sekolah terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam dapat dirumuskan sebagai berikut

- 1 Pengaruh perpustakaan terhadap tujuan pengajaran Pendidikan Agama Islam
Dalam kehidupan sekolah membaca sebagai sumber informasi dalam pengumpulan ilmu pengetahuan, secara umum tujuan diadakan perpustakaan sekolah adalah untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan sekolah. Oleh karena itu bagi guru maupun siswa yang mampu memanfaatkan perpustakaan sekolah akan memberikan kelancaran tugasnya. Dengan lancarnya tugas-tugas di sekolah maka tujuan pengajaran terutama pengajaran Pendidikan Agama Islam akan segera dapat tercapai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat mempengaruhi kesuksesan dalam mencapai tujuan pengajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2 Pengaruh perpustakaan terhadap materi pengajaran Pendidikan Agama Islam
Kurikulum sekolah memuat pokok bahasan yang akan diajarkan kepada siswa, tetapi sekolah apabila belum memiliki buku paket atau pemerintah belum mengeluarkan buku paket yang sesuai dengan kurikulum maka guru dapat memberi bahan pelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan. Selain itu untuk memperluas pengalaman guru dalam memberikan pengajaran dari buku paket, maka perlu menggunakan buku pelengkap yang sesuai dengan mata pelajaran. Buku-buku pelengkap untuk bidang studi Pendidikan Agama Islam telah tersedia di perpustakaan, maka perpustakaan sekolah selain dapat

memenuhi kekurangan materi pelajaran yang dapat melengkapı bahan yang telah ada

3 Pengaruh perpustakaan terhadap kegiatan belajar mengajar

Telah diuraikan di atas bahwa perpustakaan sekolah juga merupakan pusat kegiatan belajar sekolah, dengan demikian para pendidik dapat membawa anak didik terjun dalam kegiatan perpustakaan dalam rangka proses belajar mengajar Dengan kesibukan tersebut perpustakaan sekolah dapat ikut menunjang keberhasilan proses belajar mengajar terutama bidang studi Pendidikan Agama Islam

4 Pengaruh perpustakaan sekolah terhadap penilaian Pendidikan Agama Islam

Koleksi perpustakaan yang berupa buku diantaranya juga terdiri dari kumpulan bahan evaluasi (bank soal) Begitu pula soal-soal evaluasi dapat digunakan oleh guru yang memerlukan Dengan demikian penggunaan perpustakaan ini dapat memperlancar proses penilaian bidang studi Pendidikan Agama Islam

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat mempengaruhi dan menunjang kelancaran pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah

Terdapat dalam Dalil seperti dibawah ini

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya Allah tidak menjadikan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepadanya

Dalam firman Allah

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ (المجادله: ١١)

Artinya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan berapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Qs Al-Mujadilah 11)

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam usaha penyelidikan apapun, untuk memperoleh data maupun hasil yang diharapkan, maka perlu mempergunakan cara-cara / tehnik yang benar Menurut WJS Poerwodarminto, metodologi adalah pengetahuan tentang metode yang dipakai dalam penyelidikan ilmu pengetahuan (1984:649)

Sehingga suatu penyelidikan ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah dirasa sangat perlu dan penting mempergunakan metode dalam penyelidikan, dan hasil penyelidikan itu akan memperoleh kebenaran-kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan Untuk mendapatkan tersebut menurut Winarno Surahmad harus memenuhi syarat-syarat yaitu

- 1 Mempunyai obyek penyelidikan
- 2 Mempunyai metode penyelidikan
- 3 Mempunyai sistematika hasil penyelidikan (1969/68)

Jadi dalam hal ini metode merupakan salah satu bagian penyelidikan yang bersifat ilmiah Dengan demikian metode akan menentukan kualitas dari suatu tujuan, Menurut Winarno Surachmad mengemukakan bahwa “Metode yang baik ini sedikitnya mempunyai dua sifat reliabilitas dan validitas Disamping itu terdapat sifat seperti obyektivitas” (1969:79) ¹

¹ Winarno Surachmad Metode Reliabilitas dan Validitas (1969:79)

Metode yang baik mempunyai syarat-syarat

- a Objektif yang artinya metode tersebut dapat menghasilkan data yang tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada
- b Valid artinya metode tersebut dapat menghasilkan data yang tepat sesuai dengan penyelidikan
- c Reliabel artinya metode tersebut dapat menghasilkan data yang tetap, tidak mudah dipengaruhi oleh keadaan seperti waktu, tempat dan keadaan obyek tersebut sendiri

Namun didunia ini segala sesuatu itu tidak ada yang sempurna dalam segala hal, begitu juga metode yang tepat digunakan dalam penyelidikan tentu ada kelemahan dan kebaikannya, karena itu peneliti harus berusaha menggunakan metode yang tepat, sehingga terhindar dari kelemahan-kelemahan Untuk itu penulis membagi metodologi yang sesuai dengan masalah penulis yang sedang dibahas menjadi

A Metode Penentuan Populasi

Dalam penyelidikan perlu ditentukan populasi yang akan diselidiki Dengan cara populasi artinya penyelidikan dikenakan kepada seluruh individu yang akan diselidiki Menurut Sutrisno Hadi, populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama (1968 70)

Dalam kesamaan sifat itu adalah seluruh individu kelas VI SDN Ngasem I sejumlah 23 siswa Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro yang dijadikan obyek penyelidikan

B Metode Penentuan Sampel

Dalam metode penentuan sampel, penulis mengutip pendapat Sutrisno Hadi, tentang sampel dan populasi sebagai berikut

“Sebagian individu yang diteliti itu disebut sampel atau monster, sedangkan semua individu untuk siapa kenyataan itu digeneralisasikan disebut populasi atau universon” (1978:82) Dalam hal ini penulis mengambil sampel kelas VI SDN Ngasem I Kecamatan Ngasem dengan jumlah 23 siswa, ini dikandung maksud untuk memudahkan menganalisa data yang akan dikerjakan dalam bentuk statistik

C Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan instrumen untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Selain itu juga digunakan untuk mendapatkan bukti yang dapat memperkuat teori yang membuktikan kebenaran hipotesa dan metode pengumpulan data yang merupakan bagian yang penting dalam penelitian ilmiah.

Karena baik buruknya suatu penelitian sebagian ditentukan dari teknik pengumpulan data. Oleh karena itu teknik pengumpulan data harus diperhitungkan dengan masak dan harus disesuaikan dengan kebutuhan, baik data yang dikumpulkan, kondisi yang diselidiki maupun kemampuan peneliti. Dalam penelitian ini penulis mempergunakan

1 Metode observasi

Kedudukan metode observasi dalam penelitian ini, juga sebagai metode pelengkap Data-data yang diperoleh dengan metode angket dan interview akan dilengkapi dengan yang diperoleh dari metode observasi Disamping itu data-data yang tidak dapat diperoleh dengan kedua metode itu, akan diobservasikan langsung oleh peneliti di lapangan

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi, 1978 136)

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi langsung yaitu akan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung tanpa alat, terhadap segala-segala subyek yang diselidiki dalam situasi yang sebenarnya

2 Metode Interview

Metode ini berfungsi sebagai metode pelengkap dalam memperoleh data guna menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat diperoleh dengan metode lain

Yang dimaksud dengan metode interview adalah Sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri suaranya (Sutrisno Hadi, 1978 192)

3 Metode Angket

Metode angket merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek melalui pernyataan-pernyataan yang tertulis Jadi pengumpulan data melalui

daftar pernyataan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan suatu informasi dari sumber yang sedang diselidiki

Fungsi dari metode angket adalah sebagai alat dan tehnik pengumpulan data Penelitian menggunakan metode angket, pengumpulan data berhubungan dengan

- 1 Sumber data yang berupa orang atau responden
- 2 Diperlukan daftar pernyataan untuk responden (daftar ini disebut angket)
- 3 Perlu menyebarkan angket dan menghimpunya kembali setelah diisi oleh responden

Didalam metode angket ini tentu ada kelebihan dan kekurangannya namun penulis berkeyakinan bahwa metode angket antara lain

- a Data yang diperlukan adalah jelas karena berhubungan dengan orangnya
- b Dapat mengetahui keinginan dari orang yang sekaligus dapat memberikan nilai seseorang dengan keinginannya
- c Semua siswa dapat diminta keterangan

Kekurangan metode angket

- a Tidak hemat waktu, tenaga dan biaya
- b Pelaksanaannya sukar dan lama
- c Data yang diperoleh mungkin tidak benar karena tidak sesuai dengan isi hatinya
- d Data tersebut tidak dapat digunakan berulang-ulang

4 Metode Dokumentasi

Metode ini dipergunakan dengan maksud untuk pengumpulan data yang akan diambil dari dokumenter yang berupa dokumen dari yang berhubungan erat dengan masalah yang diteliti

Dalam pengumpulan data ini penulis memakai metode dokumenter karena

- a Data yang dikumpulkan berupa data administratif
- b Data yang dikumpulkan berupa nilai semester kelas VI SDN Ngasem I Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro
- c Untuk mengetahui apakah hubungannya antara nilai semester dengan peranan perpustakaan

Kebaikan dan kekurangan metode dokumentasi

- a Pelaksanaan mudah dan tepat
- b Dapat menghemat waktu, tempat dan biaya
- c Data yang diperoleh memungkinkan kebenarannya
- d Data tersebut dapat dipergunakan beberapa kali penyelidikan sehingga memperkokoh hasil yang lebih baik

Kekurangan antara lain

- b Data yang diperoleh kadang-kadang kurang jelas
- c Penyelidikan sering menjumpai kesukaran untuk mendapatkan data yang benar-benar bernilai
- d Untuk mendapat data dari sumber asli sering mendapat kesukaran
- e Tidak semua instansi memberi kesempatan untuk mendapatkan penjelasan

Dalam hal ini penulis akan memperoleh data tersebut dengan menyebarkan angket yang harus diisi siswa

D. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode statistik yang gunanya untuk mengetahui ada / tidaknya pengaruh sesuai hipotesis di atas

Pengertian statistik menurut Sutrisno Hadi, adalah sebagai berikut

‘ Statistik berarti cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penyelidikan menurut angka-angka Lebih jauh dari pada itu statistik diharapkan dapat menyediakan dasar-dasar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar dan untuk mengambil keputusan-keputusan yang baik (1981:221)’

Penggunaan metode statistik untuk menganalisa data yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas dalam penulisan ini dan yang telah terkumpul didasarkan atas pertimbangan bahwa

- 1 Data yang diperoleh ini berupa angka yakni nilai prestasi dalam semester, karena data yang diperoleh ini berupa angka maka penggunaan-penggunaan statistik sangat baik dan tepat
- 2 Dibandingkan dengan metode lain untuk menganalisis data, maka penulis hanya menggunakan metode statistik

Oleh karena itu kedudukan statistik sangat penting dalam penyelidikan secara ilmiah karena

- 1 Statistik memungkinkan pencatatan secara paling eksak data penyelidikan
- 2 Statistik memaksa penyelidik menganut tata pikir dan tata kerja yang defisit dan eksak
- 3 Statistik menyediakan cara-cara meringkas data kedalam bentuk yang lebih banyak artinya dan lebih gampang mengerjakannya
- 4 Statistik memberi dasar-dasar untuk menarik konklusi-konklusi melalui proses yang mengikuti tata yang dapat diterima oleh ilmu pengetahuan
- 5 Statistik memberi landasan untuk meramalkan secara ilmiah tentang bagaimana sesuatu gejala akan terjadi dalam kondisi-kondisi yang telah diketahui

- 6 Statistik memungkinkan penyelidik menganalisis, menguraikan sebab akibat yang kompleks dan rumit yang tanpa statistik akan merupakan peristiwa yang membingungkan kejadian yang tak teruraikan

Kekurangannya

- 1 Tentang terjadinya peristiwa yang diselidiki kurang dapat diketahui dengan jelas oleh penyelidik
- 2 Pengalaman langsung kurang dapat dialami oleh para penyelidik

Selanjutnya untuk mengisi hipotesis yang telah diajukan oleh penulis, maka untuk melihat apakah ada hubungan atau tidak disini ditempuh tehnik korelasi product moment yaitu tehnik yang digunakan untuk mencari hubungan diantara dua variabel Yang mengokorelasikan antara peranan perpustakaan yang diperoleh dari hasil angket dengan prestasi belajar yang diperoleh dari dokumentasi nilai semester

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right)}} \quad (\text{Sutrisno Hadi, 1984 86})$$

Keterangan rumus

r_{xy}	Koefisien korelasi antara x dan y
X	Nilai dari peminjam buku perpustakaan
Y	Nilai UNAS SD tahun ajaran 2008/2009
N	Jumlah sampel yang diteliti

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA

A PROSEDUR MEMPEROLEH DATA

Dalam penyusunan data kerja tulis ini, untuk mendapatkan data dari obyek penelitian, penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut

- 1 Persiapan
- 2 Pelaksanaan

Berikut ini akan penulis berikan penjelasan-penjelasan dalam langkah-langkah tersebut diatas,

Ad 1 Persiapan

Pada langkah persiapan penulis menginterpretasikan para pihak yang dianggap beruntung dalam usaha pengumpulan data yang diperlukan guna penulisan skripsi ini

Langkah-langkah ini meliputi

- a Membuat konsep judul skripsi yang akan diajukan pada pembimbing atau konsultan penyusunan skripsi
- b Mengadakan study pendahuluan pada obyek penelitian disamping maksudnya untuk mendapatkan informasi tentang data yang diperlukan sehubungan dengan judul skripsi

- c Mengadakan penjajagan pada obyek untuk mempersiapkan perkiraan data yang diperlukan dapat diperoleh atau tidaknya, serta dilanjutkan dengan judul skripsi
- d Memohon surat pengantar pada lembaga STAI Sunan Giri Bojonegoro yang diketahui oleh bapak Rektor yaitu tentang ijin pengambilan data
- e Menyampaikan surat ijin pengambilan data kepada depdiknas kecamatan Ngasem
- f Setelah ijin pengambilan data tersebut dikabulkan selanjutnya penulis mengadakan observasi dan interviu dengan pustakawan, kepala sekolah dan guru kelas VI, untuk mendapatkan informasi tentang data yang akan diperoleh
- g Membuat angket sebagai instrumen penelitian dengan kriteria penelitian sebagai berikut
 - 1) Jumlah soal 6
 - 2) Masing-masing soal terdiri dari 3 jawaban
 - 3) Bagi siswa yang menjawab ,
 - Jawaban a nilainya 3
 - Jawaban b nilainya 2
 - Jawaban c nilainya 1
 - 4) Nilai-nilai yang tertinggi adalah , 6×3 , 18
 - 5) Nilai akhir yang diperoleh adalah

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai tertinggi}} \times 100$$

Ad 2 Pelaksanaan

Pada bagian ini penulis mulai melaksanakan apa yang dimaksud pengambilan data, pada obyek penelitian Sedangkan pelaksanaan dimulai tanggal 15 Februari 2009 sampai 25 Februari 2009

Dengan langkah sebagai berikut ,

- a Mengadakan observasi pada SD yang menjadi obyek penelitian
- b Membagi angket yang telah dibagikan
- c Menghitung jumlah angket yang kembali serta mengoreksi dan menilai kembali
- d Mencatat nilai mata pelajaran nilai Pendidikan Agama Islam dari tiap-tiap anak yang menjadi subyek
- e Melaksanakan interview dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajar kelas VI SD, tentang kebenaran dokumen nilai-nilai tersebut

B DATA YANG DIPEROLEH

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, telah dapat diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi Data-data dapat kita lihat sebagai berikut ,

Tabel 1

Daftar nama kelas VI yang menjadi sampel penelitian beserta hasil yang diperoleh dari Ebtanas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA	L/P	HASIL UNAS Pendidikan Agama Islam
1	Puji Rahayu	P	5,86
2	Budi Utomo	L	6,86
3	Eva Ana	P	6,71
4	Tatik	P	6,57
5	Lestari	P	9,14
6	Andik	L	8,42
7	Sumanto	L	9,42
8	Samuri	L	9,28
9	M Rifa'i	L	9,14
10	Mathoher	L	7,00
11	Jito Wijoyo	L	7,28
12	Sutekno	L	8,14
13	Sriyatun	P	7,14
14	Sasmito	L	7,14
15	Didik Subekti	L	6,42
16	Umi	P	9,70
17	Mamik Astuti	P	8,28
18	Indah	P	8,71
19	Sugeng	L	8,25
20	Wiwik	P	6,25
21	Kartika	P	9,00
22	Istikomah	P	8,71
23	Tresno	L	7,57

Tabel II
 Hasil penelitian nilai angket, tentang frekwensi dan memanfaatkan perpustakaan
 pada kelas VI SDN Ngasem I Kecamatan Ngasem Tahun Ajaran 2008/2009

Nomor		Hasil Angket						Nilai Akhir
Urut	Subyek	1	2	3	4	5	6	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	001	2	1	1	2	1	2	5
2	002	3	2	2	2	2	2	7
3	003	2	1	3	2	3	2	7
4	004	2	2	1	2	2	2	6
5	005	3	3	2	3	2	3	8
6	006	2	2	2	2	2	3	8
7	007	3	3	2	3	3	2	8
8	008	3	1	2	3	3	3	8
9	009	3	3	2	2	3	3	8
10	010	3	2	3	2	3	2	7
11	011	1	2	2	3	2	2	7
12	012	2	3	2	2	3	2	7
13	013	3	2	2	2	3	2	8
14	014	2	3	3	3	2	2	8
15	015	2	2	2	2	3	2	7
16	016	2	3	3	2	3	2	8
17	017	3	3	2	2	2	3	8
18	018	3	3	1	3	3	2	8
19	019	3	1	3	3	2	3	8
20	020	3	2	3	2	2	2	7
21	021	2	2	2	3	3	3	7
22	022	3	2	2	3	2	3	7
23	023	2	2	3	3	1	3	7

Dari data diatas yang telah tersusun seperti itu, kemudian penulis mengolah atau menganalisa dengan menggunakan statistik yaitu dengan tehnik korelasi produk moment

Langkah-langkah dalam mengolah data tersebut diatas adalah sebagai berikut

- 1 Merubah hipotesa asli menjadi hipotesa nihil, sehingga hipotesa berubah menjadi, tidak ada peranan perpustakaan terhadap peningkatan prestasi Belajar Siswa pada kelas VI SDN Ngasem I Kecamatan Ngasem
- 2 Mewujudkan nilai-nilai sebagai data dari nilai peninjau perpustakaan dan nilai prestasi belajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan Berikut ini penulis memasukkan nilai peminjam perpustakaan dalam kolom "x" dan nilai prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kolom "y"
Pada tabel yang sengaja dibuat dengan tiga kolom, kolom-kolom pada tabel dimaksud masing-masing terdiri dari nomor subyek, nilai peminjam perpustakaan dan nilai prestasi Belajar Siswa

Tabel III

Daftar nilai anak yang membaca buku-buku perpustakaan dan nilai-nilai prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2008/2009

NO	X	Y
1	5	5,86
2	7	6,86
3	7	6,71
4	6	6 57

5	8	9,14
6	8	8,42
7	8	9,42
8	8	9,28
9	8	9,14
10	7	7,00
11	7	7,28
12	8	8,14
13	7	7,14
14	8	7,14
15	7	6,42
16	8	9,70
17	8	8,28
18	8	8,71
19	8	8,25
20	7	6,25
21	8	9,00
22	8	8,71
23	7	7,57

Keterangan

X = Kolom tempat daftar nihil pembaca buku perpustakaan

Y = Kolom tempat daftar nilai prestasi Belajar Siswa tahun

ajaran 2008/2009

3 Membuat tabel untuk mencari rxy

Sebelum menginjak pada tabel untuk mencari rxy, kira-kira perlu penulis jelaskan kolom-kolom yang ada pada tabel dimaksud. Pada kolom nomor adalah kolom untuk nomor sampel penelitian, kolom "x" adalah nilai pembaca perpustakaan, kolom "y" adalah kolom nilai prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VI yang dijadikan sampel penelitian.

Adapun tabel untuk mencari rxy dapat kita lihat pada lembar berikut.

Tabel IV

Tabel kerja untuk mencari korelasi antara nilai pembaca perpustakaan dengan nilai prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

NO	X	Y	X	Y	XY
1	5	5,86	25	34,33	29,3
2	7	6,86	49	47,05	48,02
3	7	6,71	49	45,02	46,97
4	6	6,57	36	43,16	39,42
5	8	9,14	64	83,16	73,12
6	8	8,42	64	70,89	67,36
7	8	9,42	64	86,11	74,24
8	8	9,28	64	88,73	75,36
9	8	9,14	64	83,53	73,12
10	7	7,00	49	49,00	49,00
11	7	7,28	49	52,99	50,96
12	8	8,14	64	66,25	65,12

13	7	7,14	49	50,97	49,98
14	8	7,14	64	68,06	66,00
15	7	6,42	49	41,21	44,94
16	8	9,70	64	94,09	77,60
17	8	8,28	64	68,06	66,00
18	8	8,71	64	75,86	69,68
19	8	8,25	64	68,06	66,00
20	7	6,25	49	39,06	43,75
21	8	9,00	64	81,00	72,00
22	8	8,71	64	75,86	69,68
23	7	7,57	49	57,33	52,99

Rumus

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{xy - \frac{(x)(y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right) \left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right)}} \\
 &= \frac{1371 - \frac{(171)(182)}{23}}{\sqrt{\left(1285 - \frac{(171)^2}{23}\right) \left(1470 - \frac{(182)^2}{23}\right)}} \\
 &= \frac{1371 - 1353}{\sqrt{(1285 - 1271)(1470 - 1440)}} \\
 &= \frac{18}{\sqrt{14} \times 30} \\
 &= 0,878
 \end{aligned}$$

4 Berkonsultasi dengan tabel

Pada langkah ini adalah mencocokkan r_{xy} dengan r tabel. Dari hasil perhitungan r bila dibandingkan dengan tabel nilai product nilai dalam taraf signifikan 5% yang dapat dilihat pada lampiran (tabel) yaitu = 0,413. Sedangkan hasil dari perhitungan adalah lebih besar dari tabel. Sebagai konsekwensinya hipotesa alternatif yang diajukan penulis adalah dapat diterima dan mengolah hipotesa nihil yang terdapat pada langkah pertama bagian ini, dan selanjutnya yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan penulisan tingkat keeratan korelasi pada tabel III, nilai $r = 0,88$ adalah masuk pada tingkat keeratan korelasi tinggi.

BAB V

PENUTUP

A KESIMPULAN

Dari data diatas pada bab ini penulis sengaja memberikan suatu kesimpulan yang terdiri dari

1 Kesimpulan teoritis

- a Perpustakaan sekolah selain dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, disekolah dapat juga dimanfaatkan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar Hal ini dimungkinkan apabila perpustakaan sekolah itu dikelola secara sistematis dan teratur sampai dengan pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah
- b Perpustakaan sekolah adalah dapat digunakan sebagai sarana pembinaan minat baca bagi siswa-siswi sekolah Dan dengan adanya perpustakaan sekolah akan merupakan wadah bagi setiap siswa dimana dia dapat memperoleh sumber-sumber bacaan yang sesuai dengan selera dan tingkat perkembangan siswa itu sendiri Hal ini apabila disesuaikan dengan pengajaran Pendidikan Agama Islam, maka akan dapat menunjang suksesnya bidang study tersebut
- c Perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik dan dimanfaatkan oleh guru dan murid dapat berpengaruh dalam peningkatan prestasi belajar

pada bidang studi Pendidikan Agama Islam Sebab dewasa ini perpustakaan sekolah telah relevan dengan pelajaran sekolah

2 Kesimpulan analistis

Dengan berhasilnya penulis mengumpulkan, menyusun, mengolah dan kemudian menganalisa data yang diperoleh dari nilai-nilai pinjaman buku perpustakaan maupun nilai prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada kelas VI Kecamatan Ngasem maka dapatlah disimpulkan bahwa

“Ada pengaruh peranan perpustakaan terhadap peningkatan prestasi Belajar Siswa pada kelas VI SD Ngasem I Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro tahun ajaran 2008/2009”

B SARAN-SARAN

Dengan adanya dasar, landasan teori, maupun analisa yang telah diuraikan dimuka maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut

1 Kepada anak didik

Untuk mencapai prestasi yang baik maka disini penulis menyarankan agar anak didik

- a Sering – seringlah membaca buku perpustakaan karena membaca merupakan faktor untuk mencapai prestasi belajar yang baik
- b Supaya menggunakan waktu luangnya untuk berkunjung ke perpustakaan
- c Menanyakan hal-hal yang kurang jelas yang didapat dari buku perpustakaan

- d Memelihara buku perpustakaan dengan baik dengan penuh kesadaran

2 Kepala Pendidik

Agar kegiatan perpustakaan berjalan dengan lancar maka disini penulis menyarankan pendidik,

- a Memberikan pengarahan-pengarahan yang baik, sehingga anak didik akan merasa senang, betah berkunjung ke perpustakaan
- b Mengatur buku-buku dengan baik dan teratur sehingga mudah mengeceknya
- c Memberikan saran-saran atau bimbingan kepada anak didik yang memerlukan bantuan
- d Memanfaatkan buku-buku perpustakaan dalam menjunjung atau melengkapi buku paket yang telah ada

3 Kepada orang tua

Karena orang tua merupakan faktor utama perkembangan anak dalam mencapai keberhasilan maka penulis menyarankan orang tua supaya

- a Memberikan dorongan supaya anaknya senang atau rajin membaca buku
- b Mengawasi anaknya, sehingga anak tidak keliru memilih buku-buku bacaan
- c Mengontrol anaknya dalam kegiatan belajarnya, sehingga tidak menyalahkan waktu belajarnya

4 Kepala lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan merupakan suatu tempat untuk anak didik dalam kegiatan belajar

Oleh sebab itu penulis menyarankan agar

- a Melengkapi buku-buku perpustakaan yang sudah ada
- b Menempatkan petugas-petugas perpustakaan yang mampu bertanggung jawab
- c Menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan
- d Meningkatkan mutu dari buku-buku perpustakaan

5 Kepada masyarakat

Pergaulan dalam masyarakat juga akan mempengaruhi perkembangan prestasi belajar anak, oleh sebab itu penulis menyarankan kepada masyarakat umum agar

- a Membantu materiil maupun spirituil kebaikan dan kelancaran suatu perpustakaan
- b Memberantas buku-buku bacaan yang bersifat negatif yang telah beredar di masyarakat
- c Mengadakan perpustakaan desa maupun perpustakaan keliling

6 Kepada Pemerintah

Karena semua sekolah bernaung di bawah departemen pendidikan dan kebudayaan maka dalam hal ini penulis menyarankan agar

- a Menambah buku-buku yang telah ada sehingga semua kebutuhan anak didik terpenuhi
- b Mengadakan penataran-penataran kepada guru/perpustakaan yang diberi tugas mengatur perpustakaan
- c Menyearluaskan buku-buku perpustakaan terutama pada SD kecil
- d Memberikan subsidi/bantuan guna meningkatkan mutu perpustakaan sekolah

DAFTAR PUSTKA

- Bimo Walgito Drs, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Fakultas Psikologi UGM, 1972
- Darji Darmodihardjo Prof SH, Pedoman Metode Penyajian Pendidikan Agama Islam dan Penerapannya, Dirjen Dik Das Men Dep Dik Bud 1985
- J Vredembregt, Metode dan teknik penelitian masyarakat, PT Gramedia, Jakarta 1981
- Poerwodarminto, WJS, 1984, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta
- Pradju Atma Sudirjo Prof Dr Sh, beberapa masalah management, Perkantoran, University Press, Jakarta 1978
- Sutoyo Imam Utoyo Drs, Psikologi Belajar, FIP IKIP Malang 1979
- Sutrisno Hadi, MA, Prof, Drs 1968, Statistik Psychologi dan Pendidikan II, PN FIP IKIP Yogyakarta
- Depdikbud 1996, Bahasan Penataran P-4, BP-7 Pusat
 , 1968, Statistik Jilid II, PN, FIP IKIP Yogyakarta
 , 1978, Metodologi Research I, PN FP UGM Yogyakarta
- Winarno Surachmad M SE, ED, Drs 1967, Pengantar Penyelidikan Ilmiah, CV Jemmars, Bandung
 , Undang-Undang Dasar 1945, Sekretariat Negara Republik Indonesia 1983
 , Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah, PN Balai Pustaka, Jakarta 1983
- Ketetapan MPR RI 1988, Sinar Wijaya, Surabaya 1988

LEMBAR ANGKET

Berilah tanda silang pada jawaban yang kamu anggap paling benar !

- 1 Apakah yang mendorong kamu pinjam buku perpustakaan ?
 - a Kemauan sendiri
 - b Banyak ceritanya
 - c Atas perintah guru
- 2 Apakah tujuanmu pinjam buku perpustakaan ?
 - a Untuk memperoleh pengetahuan
 - b Dari pada menganggur
 - c Ikut-ikutan
- 3 Hasil apakah yang kamu peroleh dari peminjaman buku perpustakaan ?
 - a Dapat membantu pelajaran sekolah
 - b Mendapat kesenangan
 - c Tidak dapat apa-apa
- 4 Berapakah jumlah rata-rata buku yang kamu pinjam setiap bulan dalam semester II ?
 - a 6 sampai 8 buku
 - b 3 sampai 5 buku
 - c Kurang dari 3

- 5 Berapakah jumlah rata-rata buku yang kamu pinjam setiap bulan dalam semester I ?
- a 6 sampai 8 buku
 - b 3 sampai 5 buku
 - c Kurang dari 3
- 6 Berapakah jumlah rata-rata buku yang kamu pinjam setiap bulan dalam semester II ?
- a 6 sampai 8 buku
 - b 3 sampai 5 buku
 - c Kurang dari 3